

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara *self-efficacy* dengan prokrastinasi pada karyawan pabrik rokok PT X. Hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini yaitu ada hubungan negatif antara *self-efficacy* dengan prokrastinasi pada karyawan pabrik rokok PT X. Subjek dalam penelitian ini adalah 100 karyawan pabrik rokok. Pengambilan subjek penelitian menggunakan teknik *purposive sampling* dengan karakteristik karyawan pabrik rokok berjenis kelamin perempuan dan bekerja dalam bagian produksi. Metode pengumpulan data menggunakan Skala Prokrastinasi dan Skala *Self-efficacy*. Teknik analisis data menggunakan analisis korelasi *product moment*. Berdasarkan analisis data, diperoleh hasil korelasi (r_{xy}) = -0,482 ($p < 0,01$). Berarti ada hubungan negatif antara *self-efficacy* dengan prokrastinasi pada karyawan pabrik rokok PT X. Semakin tinggi *self-efficacy* seorang karyawan pabrik rokok PT X maka semakin rendah tingkat prokrastinasi. Sebaliknya, semakin rendah *self-efficacy* seorang karyawan pabrik rokok PT X maka semakin tinggi pula tingkat prokrastinasinya. Hal ini menunjukkan hipotesis yang diajukan diterima. Koefisien determinasi (R^2) yang diperoleh sebesar 0,232 menunjukkan bahwa variabel *self-efficacy* memiliki kontribusi sebesar 23,2% terhadap variabel prokrastinasi dan sisanya 76,8% dipengaruhi oleh variabel-variabel lain.

Kata kunci: *self-efficacy*, prokrastinasi

ABSTRACT

This research aimed to indicate the correlation between self-efficacy and procrastination in cigarette factory employees of PT X. The hypothesis proposed in this study is that there is a negative relationship between self-efficacy and procrastination in cigarette factory employees of PT X. The subjects in this study were 100 factory employees cigarettes. Taking the research subject using purposive sampling technique with the characteristics of female cigarette factory employees and working in the production section. Data collection methods use the Procrastination Scale and the Self-efficacy Scale. Data analysis techniques using product moment correlation analysis. Based on data analysis, the results of correlation (r_{xy}) = -0.482 ($p < 0.01$). It means that there is a negative relationship between self-efficacy and procrastination in PT X cigarette factory employees. The higher the self-efficacy of a PT X cigarette factory employee, the lower the level of procrastination. Conversely, the lower the self-efficacy of a PT X cigarette factory employee, the higher the level of procrastination. This shows that the proposed hypothesis is accepted. The coefficient of determination (R^2) obtained by 0.232 indicates that the variable of self-efficacy contributed 23.2% to the procrastination variable and the remaining 76.8% was influenced by other variables.

Keywords: *self-efficacy, procrastination*